

TAJUK RENCANA

Merindukan Pembelajaran Tatap Muka

PERTENGAHAN Maret ini tepat satu tahun diterapkannya model pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran virtual secara daring. Waktu itu kebijakan diambil untuk 14 hari, tetapi karena perkembangan pandemi Covid-19, akhirnya terus diperpanjang sampai saat ini. Karena itu, pasti sudah banyak yang merindukan diterapkannya lagi pembelajaran secara tatap muka, baik para guru maupun siswa, bahkan para orangtua. Apalagi untuk mereka yang baru masuk sekolah, baik kelas 1 SD, 1 SMP, maupun 1 SMA, belum menikmati pembelajaran tatap muka di sekolahannya.

Namun kini sudah ada kejelasan kapan sekolah tatap muka mulai diberlakukan lagi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menargetkan semua sekolah sudah melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka mulai Juli 2021. "Target kami hingga akhir Juni, vaksinasi Covid-19 bagi 5 juta pendidik dan tenaga pendidik selesai, sehingga pada tahun ajaran baru 2021/2022 atau pada minggu kedua dan ketiga Juli, pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka," ujar Mendikbud sebagai mana dilansir koran ini, Kamis (4/3).

Karena itu, program vaksinasi harus segera mulai menyentuh kalangan guru, tenaga kependidikan dan para pelajar. Kalau dalam waktu sekitar tiga bulan ini vaksinasi kepada mereka sudah bisa dilakukan, maka proses pembelajaran di sekolah sudah bisa dilakukan secara normal seperti sedia kala sebelum terjadi pandemi. Suasana seperti inilah yang ditunggu semua pihak. Sebab pendidikan bukan hanya masalah pembelajaran, tapi juga menyangkut interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan antarpeserta didik.

Memang ada plus dan minusnya proses pembelajaran daring. Di satu sisi para pendidik dan peserta didik

menjadi familiar dengan teknologi modern. Mereka bisa memanfaatkan teknologi untuk sarana belajar. Namun di sisi lain mereka tidak bisa berinteraksi secara langsung, sehingga tidak tahu gerak-geriknya, termasuk dalam hal tatakrama dan sopan santun. Belum lagi masalah jaringan internet yang bagus, kenyataannya masih ada daerah yang susah sinyal, sehingga meski sudah mendapat bantuan kuota internet, tetapi tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Khusus bagi para siswa SD, banyak orangtua yang justru direpotkan dengan sistem pembelajaran daring ini. Sebab mereka yang mesti membantu anaknya secara langsung, bahkan mungkin menggarap kalau ada tugas atau PR. Sampai-sampai muncul rasanan, sekolah tetap membayar tetapi tetap orangtua yang harus mendidik. Dengan tidak adanya sekolah tatap muka, banyak anak yang memanfaatkan waktu luangnya hanya untuk bermain-main saja.

Karena itu kita berharap, program vaksinasi menjadi pintu keluar dari era pandemi serta menjadi pintu gerbang memasuki era baru dengan kehidupan yang berlangsung secara normal, di mana setiap orang bisa melaksanakan semua kegiatan dengan baik seperti dulu, meski harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Meski begitu juga bukan berarti sudah meninggalkan metode pembelajaran virtual. Pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini bisa tetap diteruskan untuk melengkapi pembelajaran tatap muka, sehingga jamnya bisa dilakukan kapan saja. Apalagi kalau pembelajaran tatap muka belum bisa diterapkan secara 100 persen.

Semoga saja dengan dilakukan vaksinasi kondisi kita semua semakin baik. Penyebaran virus Korona bisa ditekan, bahkan dihentikan, sehingga kita bisa memasuki kehidupan normal seperti saat sebelum pandemi. □

Menguak Hikmah dari Israk Bencana

Fahmi Amhar

al adalah yang produktif. Ada ratusan ayat suci yang menggelitik untuk mengungkap rahasia alam. Itulah yang diinginkan Allah ketika berfirman "Maka mengapa kalian tidak perhatikan bagaimana unta diciptakan, dan langit ditinggikan?" (QS 88:17-18). Kita bisa bayangkan bahwa Allah juga akan menegur kita "Maka mengapa kalian tidak per-



KR-LOKO SANTOSO

BANYAK bencana memeluk negeri. Bahkan ketika kalender hijriyah sudah memasuki bulan Rajab, bulan yang terkenal dengan peristiwa Israk Mikraj. Israk artinya perjalanan. Peristiwa ini dalam sejarah Nabi terjadi tatkala Nabi Muhammad SAW sedang dirundung kesedihan beruntun, yakni wafatnya orang tercinta : istri Siti Khadijah dan paman Abu Thalib. Kata Israk juga dipakai merujuk kepada Nabi Ya'kub yang pergi meninggalkan kampung halamannya. Karenanya, cucu Ibrahim juga dijuluki 'Israil', dan keturunannya disebut 'Bani Israil'.

Maka Israk Bencana adalah sebuah perjalanan baik karena orang dievakuasi menjauhi suatu bencana. Atau untuk mendapatkan pembelajaran, agar di masa depan bencana semakin baik tertanggulangi. Sudah berapa orang di-israk-kan dari daerah bencana? Maka sudah saatnya kita bertanya, apa hikmah yang didapat?

Israk Mikraj sebagai sebuah perjalanan Nabi di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha memiliki dimensi spiritual, sains dan sosial sekaligus. Pada dimensi spiritual, Israk saja yang menempuh jarak kurang lebih 1.250 Km pada masa itu mustahil dilakukan semalam. Memang saat ini, dengan pesawat supersonik, perjalanan itu dapat ditempuh 15 menit saja. Namun Mikraj ke langit tetap misterius. Maka Israk Mikraj adalah ujian iman.

Rahasia Alam

Di sini sains baru bisa berspekulasi bahwa struktur dunia yang teramat ini tidak linear. Allah barangkali memang 'gerbang-gerbang langit' yang bisa menjadi jalan pintas ke lokasi yang jauh. Bukankah Allah memberi tantangan : "Hai jamaah jin dan manusia, jika kalian sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kalian tak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan" (QS 55:33).

Bagi seorang mukmin, iman yang ide-

hatikan bagaimana gempa digoyangkan, dan banjir digenangkan?". Ujian iman ya. Ujian berpikir tentu!

Muslim generasi awal menjadikan ayat Quran itu inspirasi mempelajari alam. Kitab astronomi 'Almagest' karya Ptolemeus (100-170M) pernah dijadikan 'tafsir' atas ayat tersebut. Baru kemudian abad pertengahan dihiasi karya ratusan astronom muslim, dari Al-Battani (858-929M), Al-Biruni (973-1048M), hingga As Syairazy (1236-1311M). Mereka tak hanya memastikan bulatnya bumi. Juga mewariskan teknik mengukurnya, bahkan memastikan bahwa bumi bukan pusat tata surya, ratusan tahun sebelum Copernicus (1473-1543M).

Mereka saat itu memiliki kejelasan,

mana fenomena empiris yang boleh memetik ilmu dari manapun. Maka setelah Israk Bencana, selanjutnya saat ini kembali bersemangat untuk banyak belajar dari ahli bencana manapun. Kemudian mengembangkan sendiri aneka penanggulangan yang cocok dengan alam dan kearifan lokal kita. Hampir semua bencana ada di Nusantara!

Cinta Sains

Dimensi sosialnya, pada abad pertengahan umat Islam unggul di bidang sains ketika semangat mengungkap rahasia alam masih tinggi, dan iklim cinta sains masih hidup baik di masyarakat. Berjihad dalam sains masih dihitung amal jariyah, berwakaf untuk laboratorium masih gengsi para hartawan. Ketika aktivitas berpikir makin terabaikan, ada suatu titik dimana bangsa Barat menyalip keunggulan peradaban Islam. Akhirnya penjajahan atas negeri-negeri Islam dimulai.

Maka Israk Bencana seharusnya menjadikan kita dengan semangat Israk Mikraj kembali memperkuat iman, lalu kita jadikan cinta sains untuk membangun ulang peradaban. Bencana yang mencabik-cabik tatanan masyarakat sudah saatnya kita atasi secara komprehensif. Melibatkan unsur dunia (sains) dan unsur langit (zikir kepada Tuhan), dan pada saat yang sama memperkuat soliditas sosial masyarakat. □

**) Prof Dr Ing Fahmi Amhar, penulis adalah pakar Geospasial, Anggota IABIE*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kado Istimewa Itu Vaksin Covid-19

Arif Zaini Arrosyid

KADO teristimewa bagi kalangan jurnalis pada Hari Pers Nasional tahun 2021 adalah vaksinasi Covid-19. Harapan besar, vaksinasi itu menjadi suntikan semangat melawan Covid-19. Jurnalis mendapatkan vaksinasi secara massal pada tahap kedua yang diperuntukkan bagi pekerja sektor pelayanan publik.

Di sejumlah daerah jurnalis telah mendapatkan beberapa hari sebelumnya dan relatif berbarengan seperti di Temanggung, Semarang, Salatiga, Magelang, Yogyakarta dan Surabaya. Bahkan ada sejumlah jurnalis yang disuntik pada tahap pertama, bersama forum koordinasi pimpinan daerah, perwakilan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Presiden Joko Widodo sendiri telah berjanji ketika HPN, 9 Februari 2021, yang menegaskan wartawan dinilai menjadi salah satu pelayan publik yang patut mendapat prioritas vaksin Covid-19. Vaksinasi memberikan perlindungan bagi awak media. Karena awak media selalu berada di lapangan dan berinteraksi dengan publik. Vaksinasi lebih awal pada jurnalis, merupakan sebuah penghargaan atas dedikasi yang telah ditunjukkan dalam melawan Covid-19.

Lebih dari satu tahun terakhir fokus pemberitaan jurnalis ada pada Covid-19. Porsi pemberitaan menjadi lebih besar dibanding berita lain. Perkembangan jumlah kasus adalah menu keseharian yang didapat dari Satgas Penanganan Covid-19 tingkat nasional hingga daerah. Diikuti kebijakan-kebijakan pemerintah mempercepat mengakhiri pandemi, selain tentu penerapan protokol kesehatan berikut sanksi bagi pelanggaran.

Efek anggaran pembangunan yang difokuskan untuk penanganan Covid-19 pun tidak lepas dari pemberitaan. Termasuk upaya-upaya pemerintah

yang memobilisasi perusahaan plat merah dan swasta serta masyarakat lain dalam menggerakkan perekonomian di sektor riil atau UMKM, termasuk geliat pariwisata serta sektor kreatif.

Tidak hanya dalam pemberitaan prokes. Jurnalis dituntut memberi contoh nyata dalam penerapannya, dalam aktivitas bekerja di ruang-ruang public. Jika terpaksa harus liputan di lapangan, atau ruang redaksi dan studio di saat bekerja di kantor. Prokes juga diterapkan dalam keseharian di luar jam kerja.

Kini, jurnalis dituntut pula memberikan pemahaman imunisasi aman dan halal, sebagai salah satu langkah jitu dalam penanggulangan Covid-19. Pengalaman positif saat divaksin harus disebarkan pada masyarakat. Sehingga warga tidak takut dan menolak divaksin yang merupakan program nasional untuk menciptakan herd immunity.

Mobilitas dan tingkat kepengaruhan yang tinggi seorang jurnalis di masyarakat atau lingkungan ditarget mampu mempengaruhi masyarakat. Makanya harapan besar dapat tersiar hal positif terkait vaksin dan cara-cara penanggulangan Covid-19, sesuai kebijakan dan program pemerintah.

Dalam sebuah teori media Klasik Mc Luhan menyampaikan media sebagai kekuatan dominan yang dipahami dan bagaimana kekuatannya mempengaruhi budaya dan masyarakat. Terkait perlawanan pada Covid-19, bagaimana jurnalis menyebarkan virus positif agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan dan mau divaksin. Tujuan akhir, pandemi segera berakhir.

Pemberian vaksin pada jurnalis seawal mungkin adalah baik. Namun jangan lupa bahwa pemerintah harus pula berjuang menyelamatkan perusahaan pers tempatnya bekerja yang tengah sekarat, yang di antaranya sebagai dampak pandemi. Penyelamatan itu dipercaya mampu menyelamatkan kehidupan jurnalis dari 'maut' dan meningkatkan kesejahteraan.

Penyelamatan itu, agar program melawan Covid-19 dapat berjalan lancar dan dipercepat, demi tercipta pertumbuhan ekonomi yang nyata. Sehingga ada pemulihan ekonomi, kesejahteraan seluruh rakyat dan Bangsa Indonesia yang terbebas dari segala macam penyakit.

Pandemi masih berlangsung. Kado istimewa telah diterima jurnalis, namun kado itu baru separuh. Masih ada dosis kedua, dan penerapan prokes secara ketat harus tetap dijalankan. Lawan terus Covid-19. □

**) Arif Zaini Arrosyid SIP MSc, Jurnalis SKH Kedaulatan Rakyat*

Pojok KR

Hujan es landa sejumlah tempat di DIY. -- Waspada pepohonan yang rawan tumbang.

Diusulkan, 1 Maret Hari Penegakan Kedaulatan Negara -- Momentum sejarah ini jangan sampai dilupakan.

Ketum PP Muhammadiyah ikuti vaksinasi. - Jadi contoh bagi semua warganya.



PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

E-Learning Guru Belajar

KEWAJIBAN guru tidak sebatas mengajar dan mendidik peserta didik. Ada kewajiban lain yang harus dipenuhi untuk mencapai jenjang karier, salah satunya melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, kegiatan tatap muka pengembangan diri yang berbentuk workshop, pelatihan, bimtek, diklat ataupun kegiatan lainnya sangat terbatas mengingat persebaran Covid-19 yang masih terjadi.

Angin segar datang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjawab kekhawatiran guru yang harus selalu mengembangkan diri dengan kompetensi-kompetensi baru. Melalui program E-Learning Guru Belajar, guru dapat mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri berupa bimtek, diklat, dan pengimbasan. E-learning sangat pas dilaksanakan secara daring.

Program-program yang ditawarkan melalui E-Learning guru Belajar di antaranya: Seri Masa Pandemi Covid-19, Seri Pendidikan Keterampilan Hidup, Seri Asesmen Kompetensi Mini-mum, dan yang masih menanti peluncuran adalah Seri Pendidikan Inklusif. Program-program ini merupakan terobosan yang bermanfaat besar bagi guru-guru di seluruh Indonesia.

Untuk dapat mengakses E-Lear-

ning Guru Belajar, guru-guru harus melakukan aktivasi akun Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) masing-masing. Setelah dapat mengakses E-Learning Guru Belajar melalui SIM PKB, guru dapat memilih kegiatan yang ditawarkan.

Menariknya, jadwal pada program E-Learning Guru Belajar dapat disesuaikan dengan kondisi para guru. Banyak pilihan jadwal yang dapat dipilih, sehingga guru dapat menyelesaikan program dengan baik dan maksimal.

Program E-Learning Guru Belajar sangat membantu guru dalam memenuhi kegiatan PKB. Namun demikian, yang paling utama dari program-program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui E-Learning Guru Belajar adalah untuk peningkatan mutu pembelajaran dan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah.

Sebagai ujung tombak pendidikan, guru diharapkan terus belajar demi tercapainya kualitas pendidikan terbaik untuk peserta didik. Dengan program E-Learning Guru Belajar, guru berkesempatan berpartisipasi aktif mengembangkan kompetensinya sesuai zaman. □

Indriyani Voluntiri Azis, SMP Negeri 2 Ngaglik.

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percepatan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.